

Prinsip Pertanggungjawaban Sosial

Daimler

Pendahuluan

Daimler mengakui tanggung jawab sosialnya dan ke-10 prinsip yang menjadi dasar dari gerakan Global Compact. Untuk mencapai tujuan bersama ini, Daimler bersama-sama dengan badan perwakilan karyawan internasional telah menyepakati prinsip-prinsip dasar berikut ini.

Kami mendukung inisiatif PBB ini dan ingin bekerja sama dengan perusahaan dan lembaga lainnya untuk mencegah timbulnya rasa takut manusia di seluruh dunia akibat proses globalisasi yang permanen; kami ingin menunjukkan wajah globalisasi yang manusiawi, di antaranya dengan menciptakan dan melestarikan lapangan kerja.

Kami yakin, tanggung jawab sosial adalah faktor penting bagi keberhasilan jangka panjang perusahaan. Hal ini juga berlaku untuk para pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan, dan karyawan kami. Hanya dengan cara itulah kami dapat memberikan sumbangsih kami bagi perdamaian dan kemakmuran dunia di masa mendatang.

Namun, agar dapat menjalankan tanggung jawab tersebut, kami harus tetap mampu bersaing dan terus bertahan. Memikul tanggung jawab sosial juga merupakan bagian tak terpisahkan dari budaya perusahaan kami.

Prinsip-prinsip berikut ini mengacu pada Konvensi Organisasi Tenaga Kerja Internasional (ILO) dan berlaku dalam lingkup Daimler di seluruh dunia. Prinsip ini disusun dengan memperhatikan dan memperhitungkan berbagai macam budaya dan keanekaragaman nilai serta konsep moral kemasyarakatan.

Hak Asasi Manusia

Daimler menghargai dan mendukung kepatuhan terhadap hak-hak asasi manusia yang diakui secara internasional.

Pekerja di Bawah Umur

Daimler berkomitmen untuk secara efektif menghapuskan eksploitasi pekerja di bawah umur.

Anak tidak boleh dihambat perkembangannya. Keselamatan dan kesehatan mereka tidak boleh terganggu. Martabat mereka harus dihormati.

Kesempatan Sama

Daimler berkomitmen untuk menjamin kesempatan yang sama dalam pekerjaan dan menahan diri dari segala bentuk diskriminasi, kecuali jika hukum nasional secara eksplisit menetapkan pilihan lain berdasarkan kriteria tertentu. Tidak boleh ada diskriminasi terhadap karyawan karena alasan jenis kelamin, ras, cacat tubuh, asal-usul, agama, usia, atau orientasi seksual.

Upah yang Sama untuk Pekerjaan yang Setara

Dalam konteks undang-undang nasional, Daimler menghormati prinsip „upah yang sama untuk pekerjaan yang setara“, misalnya untuk wanita dan pria.

Hubungan dengan Karyawan dan Perwakilan Karyawan

- Daimler mengakui hak asasi manusia untuk membentuk serikat pekerja. Selama kampanye organisasi, pihak perusahaan dan manajemen akan bersikap netral. Perusahaan dan serikat pekerja akan mematuhi prinsip-prinsip dasar demokrasi dan akan memastikan bahwa karyawan dapat mengambil keputusan secara bebas. Kami menghargai hak untuk merundingkan tarif upah.
- Pelaksanaan dari hak asasi manusia ini tunduk pada peraturan hukum nasional dan perjanjian yang ada. Kebebasan untuk berserikat dijamin, bahkan di negara yang tidak melindungi kebebasan berserikat.
- Kerja sama dengan para karyawan, perwakilan karyawan dan serikat pekerja ditata agar bersifat membangun. Demikian diharapkan tercipta keseimbangan yang adil antara kepentingan ekonomi perusahaan dan kepentingan karyawan. Bahkan saat terjadi perselisihan, harus tetap diusahakan untuk menjaga kerja sama yang bersifat membangun dalam jangka panjang.

- Tujuan perusahaan adalah agar setiap karyawan bisa terlibat, mengetahui dan berpartisipasi secara langsung. Tutar bahasa dan perilaku terhadap karyawan harus diwarnai sikap saling menghargai dan wajar.

Kondisi Kerja

Daimler menentang semua kondisi kerja yang mengeksploitasi.

Perlindungan Kesehatan

Daimler menjamin kesehatan dan keselamatan di tempat kerja minimal sesuai dengan peraturan nasional dan mendukung peningkatan terus menerus guna mendapatkan dunia kerja yang semakin baik.

Kompensasi

Daimler menghargai hak untuk mendapatkan kompensasi yang layak yang sekurang-kurangnya mengacu pada upah minimum yang dijamin hukum dan pada pasar tenaga kerja setempat.

Jam Kerja

Daimler menjamin dipatuhinya peraturan nasional dan kesepakatan waktu kerja dan waktu libur reguler dibayar.

Pelatihan

Daimler mendukung pelatihan karyawan demi mencapai tingkat kinerja yang tinggi dan kemampuan kerja bermutu tinggi.

Pemasok dan Distributor

Daimler mendukung dan mendorong para pemasok dan distributornya untuk memperkenalkan dan menerapkan prinsip-prinsip serupa di perusahaan mereka. Daimler mengharapkan para pemasok dan distributornya untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip ini sebagai dasar hubungan satu sama lain.

Daimler menganggap hal ini sebagai dasar yang sangat baik bagi hubungan bisnis jangka panjang.

Prosedur Pelaksanaan

Prinsip-prinsip ini mengikat bagi Daimler di seluruh dunia. Bagi semua karyawan termasuk manajemen, prinsip-prinsip ini akan ditetapkan dalam dan dilaksanakan sesuai Kode Perilaku.

Prinsip-prinsip ini bisa diakses oleh semua karyawan dan perwakilan mereka dalam format yang sesuai. Cara komunikasinya akan didiskusikan terlebih dahulu dengan perwakilan karyawan.

Pimpinan dari masing-masing unit bisnis bertanggung jawab atas dipatuhinya prinsip-prinsip ini. Mereka akan mengambil langkah-langkah yang sesuai berkaitan dengan pelaksanaan. Mereka menunjuk mitra bicara yang bisa dihubungi oleh mitra bisnis, pelanggan, dan karyawan secara individual. Semua keluhan yang masuk tidak akan memiliki konsekuensi negatif bagi pelapor.

Bagian audit perusahaan juga akan memeriksa kepatuhan terhadap prinsip-prinsip ini dan menyertakannya dalam kriteria audit.

Selain itu, bagian audit perusahaan juga menyediakan saluran hotline pusat. Saluran ini bertindak sebagai mitra bicara jika prinsip-prinsip ini tidak dipatuhi secara memadai pada level terdesentralisasi. Bagian audit perusahaan akan mengambil tindakan yang sesuai jika ada laporan pelanggaran.

Manajemen perusahaan akan secara teratur melaporkan dan berkonsultasi dengan perwakilan karyawan internasional mengenai pertanggungjawaban sosial perusahaan dan pelaksanaan prinsip-prinsip ini.

Perjanjian ini ditanda-tangani pada bulan September 2002 oleh pihak manajemen perusahaan dan perwakilan karyawan dunia, serta atas nama Federasi Pekerja Pabrik Logam Internasional (IMF).

Mitra wicara yang dapat dihubungi jika ada pertanyaan, keluhan atau ketidakpatuhan terhadap prinsip-prinsip ini:

lihat halaman di balik ini

Stuttgart, Februari 2012

Daimler (Dewan Direksi)

Perwakilan Karyawan Dunia
World Employee Committee

Dr. Dieter Zetsche Wilfried Porth

Erich Klemm Bob King